

PUSPEN

Hendri Kumpai: Indonesia, Bangkitlah! Lihat Dirimu Sendiri, Begitu Kaya Tak Perlu Bergantung pada Luar Negeri

Updates. - PUSPEN.ID

Oct 27, 2024 - 18:00



EKONOMI - Coba kita bayangkan dulu, [Indonesia](#) dengan penduduk yang segambeng ini, sebenarnya punya potensi besar buat jadi negara yang mandiri. Bayangkan saja, lebih dari 270 juta orang ada di sini, cukup untuk jadi pasar

yang super besar tanpa harus melirik ke luar negeri! Kita nggak perlu sibuk kirim barang ke sana-sini untuk cari untung, cukup jualan di dalam negeri aja udah bisa hidup nyaman, kan? Jadi, kenapa kok malah ketergantungan sama produk dari luar?

Sebenarnya, [Indonesia](#) ini kaya, dan bukan kaya-kaya kaleng-kaleng, lho! Dari Sabang sampai Merauke, kita punya semua bahan yang diperlukan buat bikin apa pun yang kita butuhkan. Mau bikin mobil? Ada besi dan aluminium. Mau buat energi? Ada minyak, gas, sampai matahari dan angin yang tak henti-henti menyapa. Lalu, kalau soal tenaga ahli, kita juga nggak kalah. Dari kampus-kampus keren di dalam negeri sampai lulusan top luar negeri, semua ada. Intinya, kalau dipikir-pikir, buat apa sih kita repot-repot beli produk luar?

Nah, datanglah si realitas yang nyeleneh ini. Ternyata, di tengah melimpahnya sumber daya, kita malah masih suka tergantung pada produk-produk asing. Kenapa? Satu, kita masih kurang greget dalam inovasi. Dua, teknologi belum banyak yang kita ciptakan sendiri. Tiga, ada mindset “produk luar itu lebih oke” yang kadang nggak bisa dihilangkan. Alhasil, impor terus naik, bahkan untuk hal-hal yang harusnya bisa diproduksi di dalam negeri.

Sekarang, dengan adanya pemerintahan baru di bawah Presiden **Prabowo** yang sedang getol mengibarkan bendera nasionalisme, harapannya ada perubahan besar. “Bikin dan pakai produk dalam negeri!” seolah jadi slogan baru. Mulai dari petani sampai pebisnis, dari sawah hingga pabrik, semua diarahkan untuk lebih mandiri. Tentu ini jadi angin segar buat kita semua yang memang dari dulu mendambakan Indonesia yang benar-benar berdiri di atas kaki sendiri.

Banyak yang perlu dilakukan memang, tapi semuanya nggak mustahil! Pertama, mari kita kembangkan teknologi sendiri, bukan cuma jadi pasar untuk teknologi negara lain. Kedua, kasih ruang buat riset dan inovasi tumbuh, biar anak-anak bangsa yang pintar itu punya tempat untuk menciptakan sesuatu. Ketiga, ayo cintai produk [Indonesia](#), bukan cuma sekadar ngomong “aku cinta produk lokal” terus masih doyan beli barang impor!

Ayo, [Indonesia](#)! Lihat dirimu. Kaya, besar, dan siap jadi negara yang nggak gampang diombang-ambingkan negara lain. Kalau kita bisa benar-benar mandiri, nggak cuma ekonomi yang kuat, tapi martabat dan kedaulatan bangsa juga bakal terjaga. Bayangkan, kita bisa berdiri tegak di hadapan negara lain dengan bangga, karena segala yang kita pakai, kita buat sendiri.

Jakarta, 27 Oktober 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi